

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data dan analisis data dari penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus pada TP. 2018/2019 telah menggunakan kurikulum 2013. Pada tahun 2017 sudah diwajibkan menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sendiri untuk pendidikan lebih baik lagi dan agar tidak terkebelakang dari pendidikan negara-negara lain. Seperti yang sudah di aplikasikan di kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus ini yang menggunakan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dalam mata pelajaran sehari-hari sebagai acuan dalam pembelajaran, antara lain;
 - a. Menyusun program pengajaran dan menjelaskan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis kurikulum 2013 (K-13) dengan menyiapkan RPP sebelum pembelajaran, agar pembelajaran itu efektif dan meningkatkan kualitas hasil belajar.
 - b. Pengaplikasian pembelajaran pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis kurikulum 2013 (K-13) untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baru dan tidak baku dalam pembelajaran.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pada pendekatan saintek kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas X MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus TP. 2018/2019 antara lain :
 - a. Faktor penghambat seperti; faktor guru yang kurang maksimal dalam menguasai pembuatan RPP secara sempurna, faktor peserta didik yaitu perbedaan biologis, intelektual dan psikologis, dan juga faktor sarana dan prasarana yaitu keterbatasan buku pegangan untuk peserta didik.
 - b. Faktor pendukung seperti; faktor guru dalam pengalaman yang telah didapat, faktor peserta didik yaitu perbedaan biologis, intelektual dan psikologis, dan juga faktor sarana

dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Saran-saran penulis berhubungan dengan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus seperti:

1. Kepala sekolah, dapat mengusahakan memberikan fasilitas yang mendukung guru agar mutu pembelajaran madrasah lebih meningkat lagi usaha pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
2. Guru yang bersangkutan dalam mengajar lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran dan melaksanakan RPP sehingga dengan kurikulum 2013 dapat berjalan baik
3. Peserta didik agar lebih aktif saat proses pembelajaran langsung, baik saat diskusi ataupun kelompok, serta memiliki antusias menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komperhensif baik kognitif, efektif dan psikomotor.
4. Masyarakat/ orang tua agar memberikan fasilitas pendukung kepada anaknya sehingga mereka mempunyai semangat yang besar untuk bersekolah.